

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di akhir abad 20 merupakan suatu tanda telah terjadinya perubahan jaman. Bergulirnya sebuah era baru dalam perkembangan jaman dari era industri ke dalam era informasi merupakan suatu perubahan besar dalam segala sektor kehidupan. Kebutuhan terhadap segala informasi secara cepat dan akurat merupakan salah satu faktor dominan dalam memperoleh kemajuan.

Teknologi informasi memegang peranan penting di era informasi ini. Kemampuan dalam memperoleh dan mendistribusikan informasi berkembang semakin cepat dan semakin luas. Dimulai dengan meluasnya jaringan telpon, radio dan televisi merupakan awal dari perkembangan teknologi informasi. Perkembangan teknologi komputer merupakan sebuah langkah baru dalam memenuhi kebutuhan informasi secara cepat dan akurat. Penggunaan komputer yang meningkat di akhir abad 20 di dalam setiap sektor kehidupan semakin mempercepat laju informasi.

Perkembangan pengolahan data secara digital menggunakan komputer yang semakin meluas secara cepat menandai semakin cepatnya perkembangan teknologi informasi. Perusahaan-perusahaan besar, seperti bank yang mempunyai ribuan nasabah dengan segala transaksi yang dilakukan, membutuhkan arus informasi secara cepat, akurat dan aman. Bahkan bukan hanya perusahaan besar, tetapi perusahaan skala menengah juga memerlukan sebuah sistem informasi

untuk menunjang segala kebutuhan informasi, termasuk sistem informasi keuangan perusahaan.

Sistem informasi keuangan yang handal merupakan salah satu pendukung perusahaan untuk mengetahui perkembangan usaha secara cepat dan akurat, sehingga apabila terjadi kesalahan pada sistem keuangan perusahaan dapat secara cepat diperbaiki.

Sistem informasi keuangan pada perusahaan yang bergerak di bidang penyediaan bahan-bahan pendukung properti perumahan dan perkantoran merupakan salah satu hal yang penting untuk diterapkan. Dengan semakin banyaknya pembangunan properti khususnya di Yogyakarta, seperti perumahan dan pusat pertokoan, maka perusahaan mempunyai kendala mengenai pengelolaan keuangan perusahaan, khususnya dalam pengawasan dan pengendalian keuangan perusahaan.

Untuk memudahkan pengelolaan keuangan ini, maka diperlukan sebuah sistem yang menangani masalah keuangan secara cepat, akurat, efisien dan efektif. Sistem informasi keuangan berbasis *client server* merupakan salah satu solusi yang dapat memecahkan permasalahan tersebut. Pengelolaan dan pengolahan data yang berkaitan dengan keuangan perusahaan dapat diproses secara cepat dan akurat dengan memanfaatkan teknologi terutama di bidang teknologi informasi.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah bagaimana merancang dan mengimplementasikan perangkat

lunak sistem informasi keuangan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kemajuan perusahaan..

1.3. Batasan Masalah

Masalah-masalah yang ada dalam perancangan sistem ini akan dirumuskan pada beberapa hal berikut ini :

1. Sistem informasi keuangan hanya untuk menangani masalah keuangan perusahaan.
2. Analisis sistem keuangan berdasarkan prosedur-prosedur kerja atau kebijakan yang ada dalam perusahaan yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.
3. Mengimplementasikan perancangan sistem informasi keuangan dengan menggunakan Borland Delphi dan MySQL..

1.4. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian mengenai sistem informasi keuangan ini sebagai berikut :

1. Merancang dan mengimplementasikan sistem informasi keuangan yang dapat memberikan informasi keuangan perusahaan secara cepat, tepat dan akurat.
2. Meningkatkan kecepatan proses yang terjadi dalam perusahaan, sehingga menjadi lebih efektif dan efisien.
3. Mengurangi kesalahan yang terjadi selama dilakukan semua proses yang berkaitan dengan keuangan perusahaan.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian mengenai sistem informasi keuangan ini dapat diambil manfaatnya, antara lain :

1. Meningkatkan sistem informasi yang sudah ada menjadi sistem informasi keuangan yang baik, cepat, akurat dan dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi.
2. Memberi solusi terhadap masalah yang dihadapi perusahaan dalam proses pengolahan data keuangan.

1.6. Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini metodologi penelitian mencakup dua buah aspek, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

1.6.1. Metode pengumpulan data

Data yang diperoleh untuk mendukung perancangan sistem terdiri atas dua macam, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara (*interview*) langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan yang berada di perusahaan. Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh melalui studi pustaka dengan mempelajari dari buku-buku referensi yang berhubungan dengan masalah-masalah yang dihadapi.

Data yang terkumpul melalui metode tersebut selanjutnya akan disaring dan dievaluasi. Tidak semua data yang telah diperoleh akan digunakan dalam

menyusun atau pembuatan sistem informasi, tetapi hanya data-data yang valid dan relevan dengan permasalahan.

1.6.2. Metode Pengembangan Sistem

Pengembangan sistem (*system development*) dapat berarti menyusun suatu sistem baru untuk menggantikan sistem yang lama secara keseluruhan atau memperbaiki sistem yang telah ada. Dalam pengembangan sistem ini ada beberapa hal yang perlu dilakukan, yaitu :

1. Analisis kebutuhan perangkat lunak

Pada tahap ini, pembuatan sistem dilakukan dengan menganalisis permasalahan lebih mendalam. Langkah yang dilakukan pada tahap analisis kebutuhan perangkat lunak menggunakan analisis berarah objek dan berarah struktur data.

2. Perancangan sistem

Tahap ini memuat metode perancangan perangkat lunak yang dapat digunakan dan hasil perancangan antar muka (*interface*). Tahap perancangan ini merupakan hasil studi dari sistem yang ada berdasarkan analisis kebutuhan analisis perangkat lunak serta alternatif-alternatif solusi yang memungkinkan.

3. Implementasi sistem

Tahap ini memuat batasan implementasi perangkat lunak, meliputi asumsi-asumsi yang digunakan, lingkungan pengembangan, bahasa dan kompilator yang digunakan disertai alasan pemilihannya dan batasan-batasan lain yang dibuat dan ditemui selama pengembangan perangkat lunak.

1.7. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan tugas akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah yang menjelaskan tentang perkembangan dunia sistem informasi dan permasalahan yang terjadi mengenai sistem informasi keuangan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini memuat mengenai teori yang menjadi landasan dan pedoman dalam penyusunan laporan yang mendukung dalam pembuatan program aplikasi, seperti konsep dasar sistem informasi, basis data, MySQL dan Delphi.

BAB III : ANALISIS KEBUTUHAN SISTEM

Bab ini memuat uraian tentang metode analisis kebutuhan perangkat lunak yang digunakan dan hasil analisis kebutuhan perangkat lunak. Hasil analisis merupakan pemilihan kebutuhan sistem yang harus diwujudkan dalam perangkat lunak, yang meliputi fungsi-fungsi yang dibutuhkan, kinerja yang harus dipenuhi dan hasil kebutuhan komponen pendukung.

BAB IV : PERANCANGAN PERANGKAT LUNAK

Bab ini menguraikan tentang metode perancangan sistem yang digunakan dan perancangan sistem informasi keuangan yang diperoleh dari gambaran pada analisis sistem informasi.

BAB V : IMPLEMENTASI PERANGKAT LUNAK

Bab ini menguraikan mengenai batasan implementasi perangkat lunak yang meliputi asumsi-asumsi yang digunakan, lingkungan pengembangan, bahasa dan kompilator yang digunakan. Bab ini juga memuat dokumentasi implementasi perangkat lunak yang berisi keterangan mengenai dari rancangan perangkat lunak yang meliputi implementasi struktur data, prosedur dalam bahasa pemrograman yang dipilih serta *interface* dari perangkat lunak.

BAB VI : ANALISIS KINERJA PERANGKAT LUNAK

Bab ini menguraikan tentang dokumentasi hasil pengujian terhadap perangkat lunak yang dibandingkan kebenaran dan kesesuaiannya dengan kebutuhan perangkat lunak yang dituliskan pada bagian sebelumnya yang kemudian dianalisis.

BAB VII : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian terakhir dari laporan ini yang berisikan mengenai kesimpulan dan saran dari penulis yang diperoleh dari pemecahan masalah maupun hasil dari penelitian.